

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, masalah prosedur penelitian dengan menerapkan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Tanjung Jabung Barat. Maka hasil yang telah ada dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan pada siklus ke pertama partisipasi siswa cukup meningkat sesuai dengan rencana pembelajaran, hasilnya adalah 22 siswa aktif, 8 siswa kurang dan 3 siswa pasif. Berdasarkan hasil diatas pada siklus ke 1 siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran *Smash* bola voli. Sesuai dengan refleksi, harapan dari peneliti 66,7% siswa aktif, serta antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga penelitian harus dilakukan pada tahap siklus kedua. Siklus kedua peneliti berhasil memperbaiki pendekatan pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa pada saat itu, hasilnya adalah 30 siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran *smash* bola voli, 3 siswa bersikap kurang aktif. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus pertama nilai rata-rata kelas pembelajaran *smash* bola voli adalah 73,48 dan hasil belajar siswa pada siklus kedua adalah 79,76.

5.2. Implikasi

Pembelajaran menggunakan gaya mengajar latihan mengharuskan siswa belajar berdasarkan kemampuan motorik setiap siswa. Pembelajaran ini juga

memerlukan kreativitas guru. Pembelajaran *smash* bola voli dengan menggunakan gaya mengajar latihan dengan menggunakan modifikasi bola gantung perlu pengaturan sarana dan prasarana yang tepat, sesuai dengan kondisi yang ada. Pembelajaran menggunakan gaya mengajar latihan dengan modifikasi bola gantung ini membuat siswa aktif dalam setiap proses pembelajaran.

5.3. Saran

Peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam menyikapi kekurangan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolahnya.
2. Guru hendaknya memiliki berbagai macam pendekatan mengajar, agar siswa tidak jenuh. Dan guru harus meningkatkan kualitas diri masing-masing untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Penerapan teknologi dalam pendidikan jasmani juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selain modifikasi bola gantung.
4. Penyampaian pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan keadaan siswa di masing-masing sekolah, supaya siswa dapat mengerti serta menguasai apa yang disampaikan oleh guru.
5. Guru dapat menerapkan gaya mengajar latihan dalam pembelajaran pendidikan jasmani sebagai salah satu pendekatan dalam mengajar, agar siswa tidak bosan, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

